

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini akan menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan diskriptif. Penelitian kualitatif merupakan studi yang meneliti suatu kualitas hubungan, aktivitas, situasi, atau berbagai material. Artinya penelitian kualitatif lebih menekankan pada deskripsi holistik, yang dapat menjelaskan secara detail tentang kegiatan atau situasi apa yang sedang berlangsung daripada membandingkan efek perilaku tertentu, atau menjelaskan tentang sikap atau perilaku orang. Teknik pengumpulan data dari penelitian kualitatif yaitu observasi, wawancara dan analisis dokumen (Fadli, 2021).

Alasan peneliti memilih jenis penelitian ini adalah mengemukakan bahwa penelitian adalah suatu aktivitas dalam menelaah suatu masalah dengan menggunakan metode ilmiah tertentu secara sistematis dan tertata untuk menemukan suatu pengetahuan baru yang bisa diandalkan kebenarannya mengenai dunia alam maupun dunia sosial.

#### **3.2. Waktu dan Tempat Penelitian**

Tempat penelitian ini dilakukan di Desa Sumber Sari, Kecamatan Moramo. Dengan kurun waktu sekitar 3 bulan, dimulai bulan Maret sampai Mei 2023 setelah dilakukannya seminar proposal penelitian.

#### **3.3. Jenis dan Sumber Data**

Dalam penelitian ini peneliti mengklasifikasikan jenis data menjadi dua bagian antara lain:

### 3.3.1. Data Primer

Data primer dalam penelitian lapangan ini merupakan data utama yang diambil langsung dari para informan yang dalam hal ini adalah Dinas Pariwisata, wisatawan, kepala desa, pengelola wisata Air Terjun Moramo, penduduk sekitar, dan pedagang.

### 3.3.2. Data Sekunder

Menjelaskan bahwa data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan (Deisy Debora Wenas, 2017). Dalam penelitian ini dokumen yang dimaksud berupa profil wisata Air terjun Moramo dan dokumen-dokumen lain mengenai perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, perencanaan, pembinaan, menginformasikan, pemberangkatan dan pendaftaran serta hal lain yang mendukung pada fokus penelitian.

## 3.4. Metode Pengumpulan Data

### 3.4.1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki. Fungsi observasi ini untuk menyaring dan melengkapi data yang mungkin tidak diperoleh melalui interview atau wawancara. Dalam penelitian ini observasi dilakukan ketika diperlukan pengecekan langsung di pusat wisata Air Terjun Moramo.

### 3.4.2. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses komunikasi relasional dengan tujuan yang serius dan ditetapkan lebih dulu yang dirancang untuk

mempertukar perilaku dan melibatkan proses tanya jawab atau singkatnya suatu percakapan berdasarkan suatu maksud (Sefiradan Mardiyono, 2018).

Dalam penelitian ini target wawancara adalah kepala Dinas Pariwisata, pekerja, wisatawan, pedagang dan warga sekitar.

#### 3.4.3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Jadi dokumentasi adalah suatu teknik dimanadata diperoleh dari dokumen yang ada pada benda-benda tertulis, buku-buku, yang berkaitan dengan objek penelitian. Tujuan digunakan metode ini untuk memperoleh data secara jelas dan konkret tentang strategi komunikasi di wisata Air Terjun Moramo. Dokumentasi meliputi foto, video, wawancara, manuskrip dan lain-lain yang berkembang dengan sumber data.

#### 3.5. Instrumen Penelitian

Sugiyono (2014: 59) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri. Itu artinya peneliti disini harus memahami tentang metode penelitian kualitatif, menguasai teori dan menambah wawasan terhadap bidang yang diteliti, serta kesiapan dan bekal memasuki lapangan. Segi observasi meliputi catatan buku harian, lembar pengamatan, dan panduan pengamatan. Segi wawancara instrumen penelitian meliputi buku catatan, HP, Segi dokumentasi berupa foto, HP dan laptop (Pratiwi, 2018).

#### 3.6. Teknik Analisis Data

Analisa data ialah langkah selanjutnya untuk mengolah data dari hasil penelitian menjadi data, dimanadata diperoleh, dikerjakan dan dimanfaatkan

sedemikian rupa untuk menyimpulkan persoalan yang diajukan dalam menyusun hasil penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisa interaktif (*interactive model of analysis*). Dalam model ini terdapat 3 komponen pokok. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiono (2013) ketiga komponen tersebut yaitu :

- 3.6.1. Reduksi Data merupakan komponen pertama analisis data yang mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang hal yang tidak penting dan mengatur data sedemikian rupa sehingga simpulan peneliti dapat dilakukan.
- 3.6.2. Sajian Data merupakan suatu rakitan informasi yang memungkinkan kesimpulan. Secara singkat dapat berarti cerita sistematis dan logis supaya makna peristiwanya menjadi lebih mudah dipahami.
- 3.6.3. Penarikan Kesimpulan dalam awal pengumpulan data peneliti sudah harus mulai mengerti apa arti dari hal-hal yang ia temui dengan mencatat peraturan-peraturan sebab akibat, dan berbagai proporsi sehingga penarikan kesimpulan dapat di pertanggung jawabkan.

### **3.7. Pengecekan Keabsahan Data**

Menurut Sugiono (2013) Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai caradan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi, sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

- 3.7.1. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam hal ini peneliti melakukan pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh melalui hasil pengamatan, wawancara dan dokumen-dokumen yang ada. Kemudian peneliti membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara dan membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.
- 3.7.2. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam hal ini data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumen. Apabila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar karena sudut pandangnya berbeda-beda.
- 3.7.3. Triangulasi waktu, waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah akan memberikan data yang lebih valid sehingga kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda maka dilakukan secara berulang-

ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya. Triangulasi dapat juga dilakukan dengan cara mengecek hasil penelitian dari tim peneliti lain yang diberi tugas melakukan pengumpulan data (Wahid, 2017).

